

POST PANDEMIC MODEL OF TRADITIONAL HOUSE FOR RURAL HOMESTAY: EXPERIENCE FROM MALAYSIA AND INDONESIA

Oleh: Retna Hidayah, Sativa, Dwi Wulandari

ABSTRAK

Di masa Post Pandemic, tantangan terbesar bagi industri pariwisata dan perhotelan adalah mengembalikan kepercayaan wisatawan domestik dan mancanegara. Oleh karena itu, memperkenalkan 'destinasi yang bersih dan aman' dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan kembali kepercayaan wisatawan dengan tujuan memberikan sertifikasi kepada operator pariwisata, termasuk keluarga pengelola homestay dan penduduk desa yang berpartisipasi. Sebagai negara dengan budaya yang sangat mirip, Indonesia dan Malaysia sama-sama berkepentingan mengembangkan desa wisata dan memanfaatkan rumah adat sebagai homestay. Ini akan menjadi studi yang menarik untuk mengkaji tantangan Pasca Pandemi dalam pariwisata pedesaan di Indonesia dan Malaysia.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu merevitalisasi homestay baik di Malaysia maupun Indonesia dengan i) mengidentifikasi karakteristik homestay, ii) mengungkap dampak Pandemi Covid-19 terhadap desa wisata di Indonesia dan Malaysia, dan iii) menetapkan pedoman untuk pemanfaatan rumah adat sebagai akomodasi yang disesuaikan dengan situasi Pasca Pandemi. Panduan yang tepat tentang penggunaan ruang rumah tradisional, termasuk perubahan dan perluasan yang dilakukan oleh keluarga tuan rumah penting untuk memastikan gaya arsitektur asli rumah dipertahankan, dan pedoman tersebut diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yang terdiri dari primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan kunjungan lapangan studi lapangan, mengidentifikasi tata ruang, infrastruktur, dan operasional homestay, sedangkan wawancara dilakukan dengan instansi terkait dan pemilik homestay. Dengan demikian, diskusi kelompok terarah dilakukan untuk merumuskan pedoman baik di Malaysia dan Indonesia secara terpisah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) Homestay pedesaan Indonesia dan Malaysia menunjukkan kesamaan dalam hal referensi, konsep, tujuan, definisi, partisipasi penduduk desa, karakteristik akomodasi, dan interaksi dengan lingkungan sekitar; 2. Ada sedikit perbedaan antara homestay pedesaan Indonesia dan Malaysia dalam hal manajemen dan keterlibatan organisasi dalam program ini. Homestay Indonesia dikelola oleh komite homestay di tingkat masyarakat, tetapi homestay Malaysia dikelola oleh pemerintah daerah dan komite homestay; 3. Pandemi berdampak cukup signifikan terhadap penurunan jumlah pengunjung sehingga membuat desa wisata sementara berhenti beroperasi.

Kata Kunci: *pasca pandemi, desa wisata, rural homestay, Indonesia, Malaysia*